

Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Online Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi HKI

Rifiana Arief¹, Widyo Nugroho², Erlina³, Ditiya Himawati⁴

Keywords :

Profesionalisme;
Guru;
Pelatihan online;
Video;
HKI.

Rifiana Arief

Teknologi Informasi, Gunadarma
Margonda Raya No 100 Depok
Jabar

Email:

rifiana@staff.gunadarma.ac.id

History Article

Received: 06-02-2021;

Reviewed: 22-04-2021;

Accepted: 24-06-2021;

Available Online: 25-06-2021;

Published: 05-08-2021;

Abstrak. Program ini bertujuan mengembangkan profesionalisme guru melalui pelatihan online pembuatan video pembelajaran berpotensi HKI. Guru diajarkan cara membuat video pembelajaran dan mencatatkan karya video untuk perlindungan hak cipta. Metode pelaksanaan terdiri dari tahap survei, pembuatan modul, persiapan, pelatihan dan pendampingan online, publikasi video ke youtube, pencatatan hak cipta. Responden mitra 27 orang guru SMPN 20 Jakarta dari berbagai bidang studi, jenis kelamin, usia dan ketrampilan komputer yang bervariasi. Pelatihan ini berjalan baik didukung ketersediaan modul digital (panduan pdf, video tutorial dan tugas), fasilitas google classroom dan diskusi menggunakan whatsapp, email. Materi pelatihan berupa pencarian referensi dari google, pembuatan materi dengan power point, pembuatan skenario, pembuatan video dan pencatatan hki. Hasil pelatihan berupa video pembelajaran yang diunggah ke channel youtube sekolah dan sertifikat hki atas nama sekolah.

Abstract. This program aims to develop teacher professionalism through online training in making learning videos with IPR potential. Teachers are taught how to make learning videos and record video works for copyright protection. The method consists of the survey stage, module making, preparation, online training and mentoring, video publication to YouTube and copyright recording. The partner respondents were 27 teachers of SMPN 20 Jakarta from various fields of study, gender, age and varying computer skills. This training went well, supported by the availability of digital modules (pdf guides, video tutorials and assignments), google classroom facilities and discussions using whatsapp, email. The training materials are about searching references from google, making materials with power points, making scenarios, making videos and recording intellectual property rights. The results of the training are in the form of learning videos uploaded to the school's YouTube channel and intellectual property rights certificates on behalf of the school.



PENDAHULUAN

Dunia pendidikan disibukkan untuk menyiapkan generasi yang mampu bertahan dalam kompetisi di era industri 4.0. Tantangan di era revolusi industri 4.0 selalu berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana sebagai pengguna teknologi informasi. Di Indonesia kesiapan menghadapi tantangan pendidikan era revolusi industri 4.0 adalah segera meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumberdaya manusia Indonesia melalui pendidikan sebagai pendorong kemajuan pendidikan berbasis teknologi informasi untuk menjawab tantangan Industri 4.0 yang terus melaju pesat.

Faktanya di Indonesia saat ini, tidak semua pendidik mampu dalam memanfaatkan teknologi. Hal ini antara lain disebabkan 62,15% guru jarang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, 34,95% guru kurang menguasai teknologi informasi dan komunikasi, sedangkan 10,03% disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pendidik, faktor usia, dan masih terikat dengan penggunaan media konvensional. Pemahaman pendidik tentang pentingnya memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran juga masih rendah. Hal tersebut tentunya bertolak belakang dengan harapan yang tertuang sebagai solusi dalam menghadapi era industri. Kemampuan pendidik dalam menggunakan teknologi informasi merupakan salah satu solusi untuk menyiapkan generasi milineal yang kompeten. Hal tersebut tentu senada dengan pendapat Menristedikti tentang persiapan sumber daya manusia yang responsif, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi industri (Syamsuar dan Reflianto, 2018).

Perkembangan teknologi yang pesat juga menggeser paradigma pendidikan di Indonesia dari pendidikan konvensional menjadi pendidikan era digital di mana pemanfaatan perangkat teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan utama. Guru harus Melek Teknologi antara lain Guru Melek Perangkat Keras, Guru Melek Perangkat Lunak dan Guru Melek Regulasi. Pemenuhan tiga kriteria tersebut sangat penting bagi guru untuk dapat mengajar di era saat ini (Rahayu, 2019). Seiring pergeseran paradigma proses pembelajaran, kemampuan guru dalam

memanfaatkan teknologi yang ada harus ditingkatkan (Rahmadhani, 2019). Guru harus mampu beradaptasi secara cepat untuk mengejar laju modernisasi pendidikan. Siswa era digital sudah mampu menerima informasi secara cepat dari berbagai sumber multimedia, oleh karena itu guru jangan sampai memberikan informasi tidak *up-to-date* dan hanya dari sumber-sumber terbatas. Tantangan utama dalam pembelajaran era digital ini guru harus mampu berperan sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator / pemberi inspirasi, pembimbing, motivator dan elevator (Latif, 2020). Gambar 1 menunjukkan aktivitas pembelajaran dengan metode konvensional dan modern.



Gambar 1. Metode Pembelajaran Konvensional dan Modern

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi di sekolah-sekolah baik dalam pengelolaan sekolah maupun kegiatan belajar mengajar. Hal ini semata-mata untuk menghasilkan mutu pendidikan dan hasil belajar yang lebih baik termasuk pengelolaan pendidikan di sekolah sekaligus menciptakan sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi. Fasilitas dan prasarana sekolah terus diupayakan antara lain menambah ketersediaan laboratorium komputer dengan spesifikasi yang baik, koneksi internet dan jaringan (Jakaria, 2020). Adanya keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan menyebabkan belum banyak guru yang memanfaatkan fasilitas prasarana teknologi informasi yang tersedia. Memberikan pelatihan teknologi informasi bagi guru untuk mendukung peralihan pembelajaran konvensional menjadi

pembelajaran modern adalah salah satu cara mempersiapkan guru menghadapi dunia pendidikan era 4.0 yaitu “Guru Melek Teknologi” ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Teknologi Informasi (Guru Melek Teknologi)

Dari hasil survei yang dilakukan ke salah satu sekolah di Jakarta yaitu SMP Negeri 20, ternyata para guru di sekolah ini memiliki keinginan untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat dan menghasilkan bahan ajar sendiri yang sesuai dengan topik materi yang ingin disampaikan. Hal ini sudah lama menjadi pertimbangan guru-guru hanya saja banyak permasalahan yang menyebabkan guru enggan memakai media visual untuk pembelajaran yang menarik guna menumbuhkan motivasi belajar siswa. Adapun permasalahan tersebut diantaranya adalah guru merasa repot dalam mencari referensi bahan ajar di internet karena butuh waktu yang lama jika cara mencari bahan ajarnya kurang efektif. Penggunaan teknik pencarian bahan ajar dari internet (dokumen, gambar, animasi, audio maupun video) yang tepat dapat memudahkan guru mengumpulkan referensi bahan ajar yang akan digunakan (Arief dan Erlina, 2012). Kendala yang kedua jika materi sudah didapatkan dari internet maka guru perlu mengelola bahan tersebut agar terlihat lebih menarik dan tidak membosankan. Membuat media pembelajaran yang menarik secara visual perlu menggabungkan antara tulisan, gambar animasi maupun video. Untuk hal ini guru perlu pengetahuan tambahan dan teknik dalam menggabungkan multimedia ke dalam presentasi (Arief, Pratiwi dan Kurniawan,

2013). Video menjadi salah satu pilihan media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat disampaikan guru agar siswa dapat lebih memahami pelajaran secara efektif (Busyaeri, Udin dan Zaenudin, 2016). Ketersediaan perangkat gadget smartphone dan laptop/notebook yang terkoneksi ke internet memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar online menggunakan Youtube. Materi pelajaran yang tersedia di Youtube dapat menambah pengetahuan, menambah kesiapan dalam mengikuti pelajaran dan memudahkan dalam penyelesaian tugas-tugas, selain itu Youtube juga menyediakan banyak informasi *up to date* dan tidak terbatas ruang dan waktu serta kelengkapan informasi pada konten Youtube dapat diperoleh siswa secara mudah (Timoria, dkk, 2018). Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual melalui Youtube membuat siswa lebih bersemangat dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan (Astriyani dan Fajriani, 2020).

Berbagai pelatihan peningkatan profesionalisme guru dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung penyampaian materi ajar secara audio visual yang menarik dan efisien di antaranya pembuatan e-modul dan video menggunakan Camtasia (Anggraini, dkk, 2019), pembuatan materi ajar dengan Power Point (Minardi dan Akbar 2020), pembuatan materi ajar berbasis teknologi multimedia dengan Power Point dan Ispring (Mardiyono, dkk, 2018), pembuatan materi ajar dengan Power Point dan video dengan aplikasi Intro Maker dan Bandi Cut (Yuwono dkk, 2021), pembuatan materi ajar dengan Power Point dan memanfaatkan Camtasia untuk menambahkan suara sehingga menjadi video dan penggunaan media sosial Youtube sebagai media pembelajaran (Abdullah dkk, 2019), pelatihan penyuluhan hukum untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya hak cipta bagi guru juga dilakukan (Endang Purwaningsih dkk, 2021) dan masih banyak pelatihan lainnya.

Setiap guru memiliki cara dan gaya tersendiri agar siswa bisa mengerti apa yang disampaikan. Dibutuhkan adanya kreativitas dalam membuat sendiri media pembelajaran yang menarik dan lengkap agar materi dapat tersampaikan ke siswa secara efektif dan modern. Setelah membuat hasil karya media pembelajaran dengan kerja keras waktu dan

tenaga tentu guru-guru membutuhkan apresiasi dan perlindungan terhadap hasil yang telah dibuatnya. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) adalah hak eksklusif yang diberikan suatu peraturan kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya. Secara sederhana HKI mencakup Hak Cipta, Hak Paten Dan Hak Merk (Syahril Akbar, (2019). Karya rekaman video merupakan salah satu contoh karya cipta. Proses pembuatannya tentu tidak mudah. Banyak tantangan dan kesulitan yang harus dihadapi selama proses pembuatannya, baik dari segi pemikiran, tenaga, hingga materi. Usaha tersebut harus dihargai dan dilindungi dari berbagai bentuk peniruan atau plagiarisme, yakni dengan mendaftarkannya ke dalam HKI. Guru-guru banyak yang belum mengetahui cara mendaftarkan ciptaannya agar dapat dilindungi dan dilegitimasi oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan utama yang dihadapi guru sampai saat ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterbatasan eksplorasi para guru dalam memanfaatkan teknologi informasi khususnya cara membuat media pembelajaran interaktif berbasis audio visual (video pembelajaran) dengan kreatifitas sendiri serta cara melindungi hasil karya yang dihasilkan untuk menjaga dari plagiarisme. Hal inilah yang menjadi prioritas permasalahan guru yang akan diselesaikan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional skema Program Kemitraan Masyarakat Bidang Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun 2020 yang dibiayai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

METODE

Metode pelaksanaan program Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi HKI terdiri dari tahap survei dan identifikasi masalah, pembuatan modul pelatihan, persiapan pelatihan online, pelatihan dan pendampingan online pembuatan video pembelajaran berpotensi HKI, publikasi video pembelajaran ke

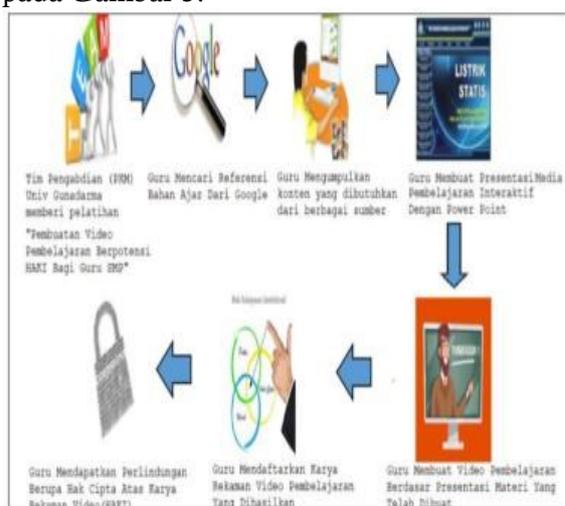
channel youtube sekolah dan pencatatan hak cipta hasil karya video para guru.

Objek pada program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sekolah SMP dan yang dipilih adalah SMP Negeri 20 Jakarta. Peserta pelatihan terdiri dari 30 orang guru dengan beragam kriteria antara lain mengajar bidang studi berbeda dari kelas (7 – 9), laki-laki dan perempuan, faktor usia guru (sekitar 28 – 54 tahun), dan tingkat ketrampilan penggunaan komputer (awam dan menengah). Awalnya pelatihan ini akan dilakukan secara tatap muka bertempat di lokasi sekolah yaitu SMP Negeri 20 Jakarta Pertengahan Maret 2020 setiap sabtu selama 5 hari (setiap pertemuan mulai pukul 08.00-12.00 dilanjutkan pukul 13.00-17.00) dengan total 40 jam. Adanya pandemi wabah Covid-19, maka pelatihan ini dialihkan menjadi online dari tempat kediaman masing-masing. Waktu pelaksanaan pelatihan dan pendampingan online dilakukan selama 1 bulan (Pertengahan April – Pertengahan Mei 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dalam Program Kemitraan Masyarakat memberikan pelatihan kepada para guru diawali dengan cara mencari bahan ajar dari internet dengan bantuan Search Engine Google yang memiliki banyak keunggulan antara lain mampu memfilter banyak informasi di internet dan menampilkan mana yang sesuai dengan apa yang dicari oleh pengguna. Google bahkan juga mampu mengindeks berbagai file lainnya seperti dokumen, presentasi Power Point, gambar, animasi, video, suara dan lain-lain. File dengan berbagai macam jenis ini merupakan sumber data dalam membuat bahan ajar dengan Microsoft Power Point. Setelah guru mendapatkan sumber bahan ajar yang tepat maka materi selanjutnya adalah membuat template media pembelajaran dengan Microsoft Power Point dan menyusun bahan ajar tersebut dalam bentuk slide presentasi agar menjadi bentuk bahan ajar visual yang interaktif. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan video pembelajaran mulai dari pembuatan skenario, lalu hasil media pembelajaran yang interaktif ditampilkan beserta narasi dan ekspresi yang direkam dan

diedit menggunakan aplikasi Camtasia atau membuat video sederhana dengan memanfaatkan fitur yang ada dalam Power Point itu sendiri. Setelah guru menyelesaikan video pembelajaran, video-video tersebut akan dievaluasi terlebih dahulu untuk melihat kelayakan substansi konten untuk selanjutnya dapat diunggah ke Channel Youtube sekolah kemudian guru dipandu cara mencatatkan HKI video pembelajaran tersebut. Gambaran Ipteks pelatihan pembuatan video pembelajaran berpotensi HKI ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Gambaran Ipteks Melalui Pelatihan

Tahap Survey Dan Identifikasi Masalah

Tahap survey dan identifikasi masalah dilaksanakan dalam waktu 1 bulan. Tim Program Kemitraan Masyarakat mencari calon mitra yaitu Sekolah SMP Negeri yang lokasinya terjangkau dan tidak terlalu jauh dari Universitas Gunadarma. Kunjungan dilakukan ke SMP Negeri 20 Jakarta Timur (ditunjukkan pada Gambar 4) untuk melakukan survey terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk mendukung para guru dalam penyampaian materi yang diajarkan dan mendapatkan fakta bahwa dari sekian banyak guru yang mengajar berbagai bidang studi di sekolah ini, belum banyak yang menggunakan bahan ajar yang dibuat sendiri. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah dan mendapatkan hal ini disebabkan karena masih minimnya pengetahuan, kurangnya waktu eksplorasi dan belum ada / kurangnya pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis teknologi informasi yang membantu para

guru mengembangkan bahan ajar sendiri. Selanjutnya tim pelaksana mengajukan proposal Program Kemitraan Masyarakat berupa "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi HKI Bagi Guru SMP" dan melakukan presentasi ke sekolah. Melalui program ini, para guru dari berbagai bidang studi di sekolah ini akan mendapat pelatihan mengenai cara membuat video pembelajaran sendiri dan mendaftarkan Hak Cipta HKI untuk melindungi karya cipta yang dihasilkannya. Selanjutnya sekolah mengajukan surat Permohonan Pelatihan dengan melampirkan nama peserta dan selanjutnya pihak kampus merespon dengan memberikan penugasan kepada tim pelaksana untuk melaksanakan Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Guru sesuai waktu dan kesepakatan yang ditentukan dengan pihak sekolah.



Gambar 4. Foto Mitra Sekolah SMPN20 Jakarta

Tahap Pembuatan Modul Pelatihan

Tahap pembuatan modul pelatihan "Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi HKI Bagi Guru" dilaksanakan dalam waktu 1 bulan mencakup penelusuran literatur terkait materi yang akan disampaikan, penyusunan silabus materi dan pembuatan modul berisi 5 materi utama yaitu Pencarian referensi bahan ajar dari internet dengan Google, Pembuatan presentasi materi ajar dengan Power Point, Pembuatan Skenario / Naskah Video, Pembuatan video pembelajaran, Pencatatan hak cipta video. Modul digital yang diberikan kepada peserta dikemas dalam bentuk pdf, video berisi pembahasan materi yang diupload ke youtube dan tugas untuk dikerjakan peserta pada saat pelatihan.

Tahap Persiapan Pelatihan Online

Tahap persiapan pelatihan dilaksanakan dalam waktu 1 bulan mencakup membuat penjadwalan narasumber,

pendamping peserta dan tim teknis, persiapan sarana dan teknis pelaksanaan, persiapan perangkat lunak pendukung dan mengunggah materi ke Google Classroom serta video materi ke Youtube. Tim Narasumber Pelatihan terdiri dari tiga orang dan telah dipersiapkan sesuai dengan kepakaran masing-masing. Setiap narasumber bertanggung jawab mengunggah materi, video maupun tugas dan memandu peserta. Setiap materi akan dibantu oleh tim pendamping sejumlah 3 orang yang saling bekerjasama untuk membantu guru mengatasi kesulitan materi selama pelatihan online berlangsung. Setiap pendamping masing-masing bertanggung jawab memonitor tugas yang dikerjakan 10 orang peserta. Selain ini ada tim teknis terdiri dari 2 mahasiswa yang membantu administrasi dan membantu mengatasi permasalahan teknis (misal komputer peserta tidak mendukung file yang digunakan, mengkonversi tipe file yang sesuai, menyimpan bentuk video, dll). Fasilitas dalam pelatihan online ini menggunakan Google Classroom, Youtube, Email, Whatsapp Grup dan Zoom Meeting. Sebelum mengikuti pelatihan online, peserta diminta bergabung dalam Google Classroom dan Whatsapp Grup untuk memperoleh informasi dan arahan secara cepat. Teknis. Tabel 1 menunjukkan video materi-materi pelatihan yang dapat diakses guru lewat Youtube.

Tabel 1. Link Youtube Materi Pelatihan

No	Topik	Alamat Youtube
1.	Pengantar Pelatihan	https://www.youtube.com/watch?v=1KtbkYuZzoE
2.	Pencarian Bahan Ajar Dan Pembuatan PPT	https://www.youtube.com/watch?v=RkoHSracmlg&t=69s
3.	Pengantar Produksi Media	https://www.youtube.com/watch?v=HnNhu5xtfxg&t=740

Video s



4. Produksi Video Pendidikan <https://www.youtube.com/watch?v=611Tq1KaqmA>



5. Pembuatan Video (Fitur di Power Point) <https://www.youtube.com/watch?v=7xCa57qWFfo>



6. Pencatatan Hak Cipta <https://www.youtube.com/watch?v=4A366foursA&t=58s>



Pelatihan ini dilakukan secara online yaitu melihat video materi di Youtube ditunjukkan pada Gambar 5 dan menggunakan Google Class Room (untuk menyampaikan Materi, Tugas, Forum).



Gambar 5. Fasilitas Video Materi Pelatihan Yang Diupload Ke Youtube

Tahap Pelaksanaan Pelatihan Dan Pendampingan Online

Tahap pelaksanaan pelatihan dan pendampingan secara online dilaksanakan dalam waktu 1 bulan penuh. Peserta pelatihan yang terdiri dari 30 guru dari berbagai bidang studi di awal telah menentukan topik materi yang akan dibuat. Setiap materi pelatihan akan dipandu oleh seorang narasumber dengan dibantu 3 pendamping (asisten instruktur) untuk membantu peserta mengikuti langkah-langkah praktik sesuai materi pelatihan yang disampaikan. Pelatihan diawali dengan

Sosialisasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Berupa Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi HKI Bagi Guru SMP, kemudian dilanjutkan penyampaian 5 materi pelatihan dan pendampingan pengerjaan tugas praktek. Pertemuan pertama membahas tentang pencarian referensi bahan ajar dengan Google. Hasil pertemuan ini peserta memiliki referensi bahan ajar berupa dokumen (doc dan pdf), presentasi power point, gambar, suara audio, video dan animasi. Seluruh referensi ini nantinya digunakan sebagai konten dari materi ajar yang akan dibuat dengan Power Point. Pertemuan ke dua membahas tentang pembuatan bahan ajar visual dengan Power Point dan hasil pertemuan ini peserta memiliki presentasi materi ajar yang sudah mengikuti template khusus untuk sekolah dalam bentuk power point yang akan digunakan sebagai bagian dari isi video pembelajaran yang akan dibuat. Pertemuan ke tiga membahas tentang pembuatan video pembelajaran dengan Camtasia (prapengolahan: persiapan skenario, pengambilan gambar (perekaman video pembuka dan penutup) dan pengisian suara. Pertemuan ke empat membahas tentang kelanjutan pembuatan video pembelajaran dengan Camtasia (proses editing dan pembuatan video). Saat pembuatan video menggunakan Camtasia sebagian besar peserta kesulitan mengikuti arahan akhirnya narasumber mengganti pendekatan pembuatan video dengan memanfaatkan fitur yang ada pada Power Point yaitu insert audio, insert video, dan konversi ppt menjadi video (fitur yang tersedia di Microsoft Office 2010 ke atas dan berhasil membuat video pembelajaran. Video pembelajaran ini kemudian akan diunggah ke channel Youtube sekolah. Pertemuan ke lima membahas prosedur permohonan pencatatan HKI dan peserta mempersiapkan berkas dokumen yang diperlukan untuk kemudian didaftarkan menggunakan akun HKI sekolah secara online. Keseluruhan pembuatan video yang dipublikasi di Youtube dengan perlindungan hak cipta tersebut ditunjukkan pada Gambar 6. Keaktifan para guru dalam mengerjakan rangkaian pelatihan dan pendampingan secara online sampai akhirnya menghasilkan produk berupa video diunggah ke channel Youtube sekolah dan dicatatkan sebagai HKI

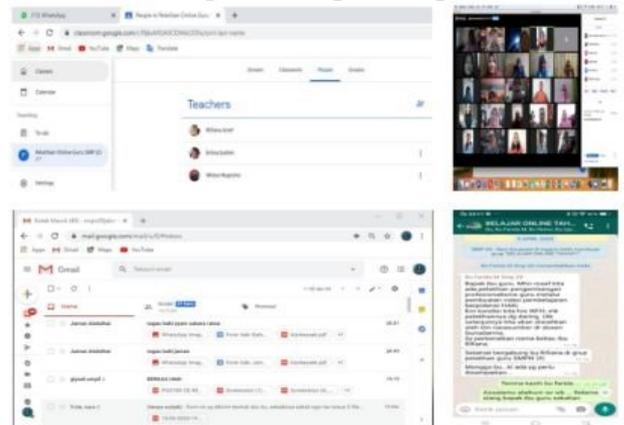
atas nama sekolah ditunjukkan pada Gambar 7, Gambar 8 dan Gambar 9.



Gambar 6. Proses Pembuatan Produk Berupa Video (Dipublikasi Online Di Youtube dan Mendapat Perlindungan Hak Cipta)



Gambar 7. Foto Pelatihan Online Dari Tempat Masing-Masing



Gambar 8. Pelatihan & Pendampingan online



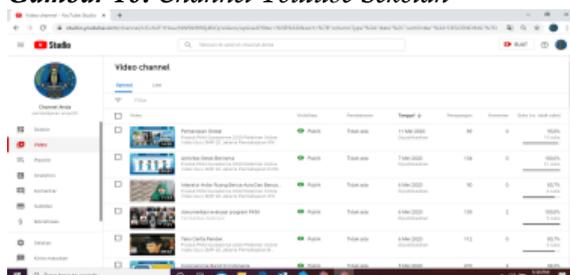
Gambar 9. Hasil Pembuatan Produk Video (Dipublikasi Online Di Youtube dan Mendapat Perlindungan Hak Cipta)

Tahap Publikasi Video Pembelajaran Ke Channel Youtube Sekolah

Tahap publikasi video pembelajaran antara lain dengan membuat channel Youtube Sekolah SMP 20 bernama Pembelajaran smpn20 ditunjukkan pada Gambar 10. Hal lain yang penting adalah sebelumnya perlu memastikan bahwa isi konten video yang akan diunggah telah layak ditonton dan lengkap dari sisi teks, audio, gambar, animasi, ilustrasi cuplikan video serta tidak ada konflik kepemilikan Hak Cipta sehingga disarankan para guru membuat peragaan ilustrasi yang direkam sendiri, menggunakan video atau audio musik yang diizinkan untuk digunakan (rekaman sendiri atau yang berversi free atau open), dan tidak lupa mencantumkan sumber pustaka / link url. Namun hal ini kadang terlihat setelah video diunggah oleh karena itu perlu diperiksa ulang untuk memastikan tidak ada klaim hak cipta yang muncul. Jika hal ini terjadi dan kita menyadari ada kesalahan tersebut sebaiknya segera memperbaiki isi konten dengan menghapus konten yang menjadi masalah dan dapat mengunggah kembali video pembelajaran yang sudah bersih / tidak ada klaim hak cipta orang lain. Ilustrasi video yang sudah tidak ada klaim hak cipta ditunjukkan pada Gambar 11. Ini sangat perlu menjadi perhatian agar tidak terjadi masalah di kemudian hari baik berupa teguran yang mungkin bisa menjadi masalah hukum, resiko penghapusan video atau channel karena dianggap melakukan pelanggaran oleh pihak Youtube. Gambar 12 menunjukkan konten video yang telah diunggah ke channel Youtube sekolah. Tabel 2 menunjukkan informasi video pembelajaran yang telah diupload Ke Channel Youtube sekolah.



Gambar 10. Channel Youtube Sekolah



Gambar 11. Pemeriksaan Informasi kepemilikan video yang diunggah(ada / tidak klaim hak cipta)



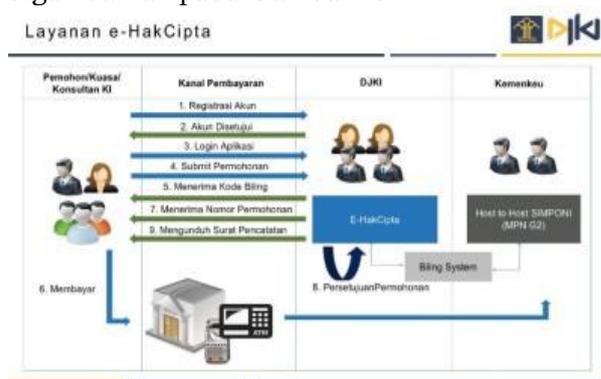
Gambar 12. Video-video Pembelajaran Yang Telah Diupload Ke Channel Youtube Sekolah

Tabel 2. Hasil Video Pembelajaran Yang Diupload Ke Channel Youtube Sekolah

No.	Topik	Alamat Youtube
1.	Pemanasan Global IPA	https://www.youtube.com/watch?v=TSZEjC7Ils8
2.	Tekanan IPA	https://www.youtube.com/watch?v=TgqeTIVv3TU
3.	Notice B Inggris	https://www.youtube.com/watch?v=s57yjOiOHtk
4.	Mengenal Bakat Dan Minat B. Karier	https://www.youtube.com/watch?v=dzgjyWdCnpg&t=38s
5.	Kecerdasan Manusia B. Karier	https://www.youtube.com/watch?v=-gdxKEfqPvM
6.	Short Message, Annoucement and Notice B Inggris	https://www.youtube.com/watch?v=prt5qVpYS-w

7.	Harmoni Dalam Keberagaman IPS	https://www.youtube.com/watch?v=S2FMIG8cUdE	Antar Ruang Benua Asia Dan Benua Lainnya IPS	e.com/watch?v=bt9RmKrQ8bA
8.	Descriptive Text B Inggris	https://www.youtube.com/watch?v=kRmyOiKNqNg	21. Partikel Penyusun Benda Dan Makhluk Hidup IPA	https://www.youtube.com/watch?v=cfRpZrX1lhM
9.	Comparative Adjective B Inggris	https://www.youtube.com/watch?v=tdPT5OGqJcY	22. Peredaran Darah IPA	https://www.youtube.com/watch?v=QILKHnG8pbM
10.	Mobilitas Sosial IPS	https://www.youtube.com/watch?v=anhu r9kt_CY	23. Negara Maju Dan Negara berkembang IPS	https://www.youtube.com/watch?v=5f5hco420ls
11.	Aktivitas Gerak Berirama PJOK	https://www.youtube.com/watch?v=cgJfeUxY_m4	24. Keberagaman Masyarakat Indonesia Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika PKN	https://www.youtube.com/watch?v=9u5c6g5U7Oo
12.	Plural and Singular B Inggris	https://www.youtube.com/watch?v=DU GKUld62Rg	25. Seni Lukis SBK	https://www.youtube.com/watch?v=8IUOaNi8bdo
13.	Menggambar Ilustrasi SBK	https://www.youtube.com/watch?v=L3oxv26fq0E	26. Tata Surya IPA	https://www.youtube.com/watch?v=kmN MKMBWR-I
14.	Permainan Alat Musik SBK	https://www.youtube.com/watch?v=W6JtTkMDIEI	27. Bagian-bagian Surat B Indonesia	https://www.youtube.com/watch?v=AVAm-s715MM
15.	Kerajinan Kertas Lembaran Prakarya	https://www.youtube.com/watch?v=anxPylTtzs	28. Kolonialisme Barat Di Indonesia IPS	https://www.youtube.com/watch?v=UHO LGJ2cGPU
16.	Luas Permukaan dan Volume Limas Matematika	https://www.youtube.com/watch?v=DjuH4Q2tK2o	Tahap Pencatatan HKI Karya Video	
17.	Peluang Matematika	https://www.youtube.com/watch?v=DjuH4Q2tK2o	Tahap pengurusan pencatatan HKI akan dilakukan dalam 1 bulan antara lain pembuatan / registrasi akun HKI untuk sekolah secara online, Penginputan Permohonan dengan melampirkan berkas dokumen HKI peserta sekolah secara online, proses transfer biaya dan konfirmasi pembayaran, mengunduh sertifikat yang telah terbit pada akun HKI milik sekolah secara online. Berkas pembuatan akun HKI sekolah antara lain NPWP Sekolah, Surat	
18.	Teks Cerita Pendek B Indonesia	https://www.youtube.com/watch?v=saIS5ExGTLg		
19.	Kebugaran PJOK	https://www.youtube.com/watch?v=xQDvnpBYzsw&feature=youtu.be		
20.	Interaksi	https://www.youtube.com/watch?v=...		

Pengangkatan kepala Sekolah, KTP Kepala Sekolah sebagai pemegang Hak Cipta, Surat Pendirian Sekolah. Berkas yang harus dipersiapkan para guru untuk permohonan pencatatan hak cipta karya rekaman video: Form Permohonan Pendaftaran Penciptaan, Surat Pernyataan, Surat Pengalihan hak Cipta, Tampilan Produk, KTP Pencipta dan Pemegang Hak Cipta. Prosedur Pencatatan Hak Cipta Pada Layanan e-HakCipta ini digambarkan pada Gambar 13.



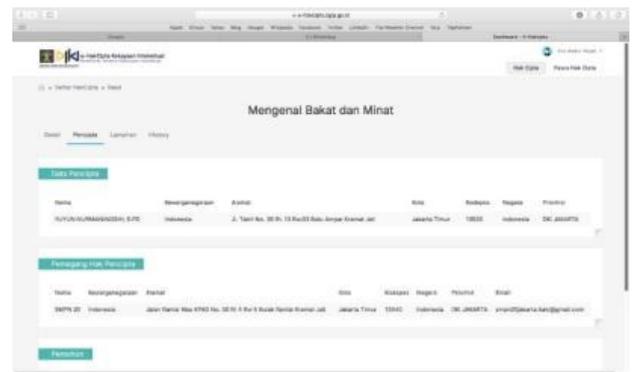
Gambar 13. Prosedur Pencatatan Hak Cipta Pada Layanan e-HakCipta

Contoh berkas permohonan pencatatan hak cipta lengkap ditunjukkan pada Gambar 14.

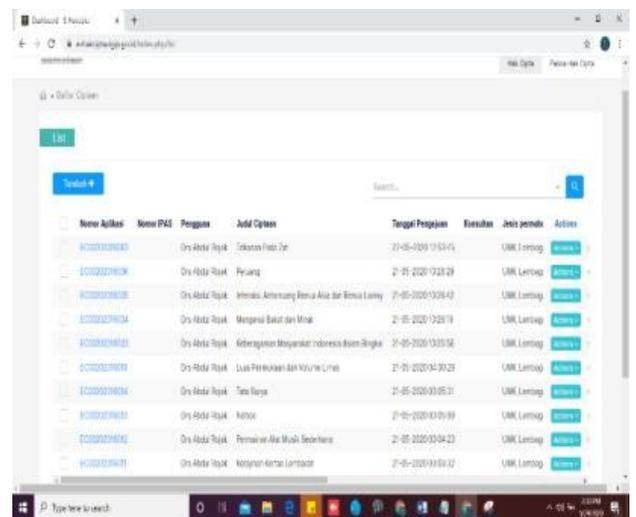


Gambar 14. Contoh Pemberkasan Dokumen Pendaftaran Pencatatan Hak Cipta

Permohonan diinput ke dalam sistem layanan E-HakCipta ditunjukkan pada Gambar 15. Daftar permohonan hak cipta yang diproses ditunjukkan pada Gambar 16. Sertifikat HKI karya video para guru yang telah terbit ditunjukkan pada Gambar 17.



Gambar 15. Contoh Proses Input Permohonan



Gambar 16. Daftar pencatatan hak cipta



Gambar 17. Sertifikat HKI Karya Video Para Guru Yang Telah Terbit

Berdasarkan survei terhadap responden 27 peserta, terkait pertanyaan materi terorganisasi dengan baik, kesesuaian materi & tema pelatihan, ketepatan waktu pelaksanaan, manfaat materi mendukung penyampaian materi ajar, penguasaan materi oleh narasumber, cara penyajian materi, interaksi narasumber dan pendamping dengan

peserta, alokasi waktu pendampingan, diskusi dalam pendampingan meningkatkan pemahaman peserta dan fasilitas ruang pelatihan (G Classroom) ruang diskusi (Email, Zoom, Whatsapp). Dari hasil kuisioner responden memberi respon penilaian positif rata-rata sangat baik (di atas 70%).

Dari 30 orang peserta yang mengikuti pelatihan, 3 orang mengundurkan diri alasan kesehatan, dari 27 orang, seluruhnya berhasil membuat video pembelajaran dan 1 guru ada yang membuat 2 video sehingga keseluruhan jumlah video yang dihasilkan melalui pelatihan ini ada 28 buah video dan semuanya dicatatkan hak cipta. Prosentasi produk video dan sertifikat HKI yang dihasilkan adalah 93%.

Evaluasi peserta saat pelatihan & pendampingan online penilaian ini dilakukan oleh narasumber dan pendamping menunjukkan bahwa dari hasil pengerjaan tugas pencarian bahan ajar (google), pembuatan presentasi power point, pembuatan skenario, pembuatan video dengan camtasia, pembuatan video memanfaatkan fitur power point dan persiapan dokumen hki menunjukkan bahwa para guru dari berbagai bidang studi berbeda, dari jenis kelamin berbeda, dengan rentang usia berbeda serta dengan ketrampilan komputer yang berbeda ternyata seluruhnya mampu mengikuti arahan pelatihan, mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dan menunjukkan mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik namun seluruh guru memilih membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan fitur yang ada pada Power Point dan tidak ada yang memilih membuat video dengan perangkat lunak Camtasia. Hal ini menjadi catatan dari program ini bahwa para guru membutuhkan cara yang sederhana mungkin untuk membuat video pembelajaran. Seluruh guru juga sudah memperhatikan tips agar video pembelajaran yang dibuat terhindar dari klaim hak cipta orang lain yaitu dengan menggunakan audio yang diunduh gratis (free download), sebisa mungkin menggunakan video ilustrasi yang dibuat sendiri, atau tetap menggunakan video yang diunduh namun tetap memperhatikan kaidah menuliskan sumber pustaka. Seluruh video yang diunggah telah bebas klaim hak cipta orang lain. Proses permohonan pencatatan hak cipta telah selesai dilakukan dan saat ini keseluruhan

peserta telah terbit sertifikat HKInya. Selanjutnya tim pelaksana penelitian ini melakukan serah terima akun Channel Youtube dan akun HKI untuk dikelola Sekolah dan dari pihak sekolah menunjuk 2 orang guru sebagai administrator akun Youtube dan akun HKI.

Dampak positif program pelatihan dan pendampingan online ini para peserta mampu melakukan pencarian referensi bahan ajar berupa dokumen, gambar, suara, animasi, video secara efektif dari berbagai sumber internet dengan menggunakan Google, membuat presentasi materi ajar dengan Power Point, membuat skenario / naskah video, dan menghasilkan video pembelajaran yang menarik sesuai kreatifitas masing-masing. Sekolah juga akhirnya memiliki channel Youtube yang dapat digunakan sebagai media publikasi video-video pembelajaran yang ada dan dapat diakses siswa. Sekolah mengetahui cara mengelola channel Youtube sekolah untuk memperkaya konten serta mampu melakukan pencatatan hak cipta karya yang dihasilkan secara mandiri.

Program ini merupakan penggabungan program pelatihan-pelatihan yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu pelatihan pencarian referensi bahan ajar dari Google (Arief dan Erlina, 2012), pembuatan presentasi materi ajar dengan Power Point (Arief, Pratiwi dan Kurniawan, 2013), (Dian, A.H, dkk, 2019), (Minardi dan Akbar 2020), pembuatan video dengan berbantu aplikasi lain yaitu Intro Maker dan Bandi Cut (Yuwono dkk, 2021) dan Camtasia (Abdullah dkk, 2019). Perbedaan pelatihan ini dengan pelatihan sebelumnya adalah tidak membutuhkan instalasi aplikasi lain yang dirasa merepotkan para guru namun hanya memanfaatkan fitur yang tersedia pada aplikasi Power Point untuk membuat video secara sederhana dan praktis, selain itu melakukan pemeriksaan orisinalitas isi konten sebelum diunggah ke Youtube sehingga dipastikan bebas dari klaim hak cipta orang lain dan secara nyata mengurus hak cipta atas produk video yang dihasilkan (Endang Purwaningsih dkk, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Keseluruhan pelaksanaan program telah berjalan dengan baik dan diakhir

pelatihan para guru mendapat pengetahuan dan ketrampilan baru dibuktikan dengan berhasil membuat video pembelajaran dengan kreasi sendiri dan dipublikasikan di Youtube serta mendapatkan pengakuan hak cipta.

Pelatihan yang awalnya direncanakan akan dilakukan secara tatap muka ini terpaksa dialihkan menjadi secara online ternyata tetap dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Ketersediaan modul pelatihan yang dikemas secara digital baik berupa panduan pdf, video tutorial dan tugas menjadi paket yang lengkap sebagai pegangan peserta dalam mengikuti pelatihan online ini. Fasilitas ruang pelatihan melalui Google Classroom dan ruang diskusi melalui email, whatsapp, whatsapp group, zoom juga menjadi sarana penting yang mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan ini. Adanya pendampingan secara online terbukti efektif dan sangat penting untuk membantu peserta mengatasi kendala-kendala yang muncul ketika menyelesaikan tugas yang diminta. Para peserta mampu melakukan pencarian referensi bahan ajar berupa dokumen, gambar, suara, animasi, video dari Google, pembuatan presentasi materi dengan konten visual menarik menggunakan Power Point sesuai template yang sudah disediakan, pembuatan skenario video, pembuatan video salam pembuka dan penutup, perekaman suara penjelasan, membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan fitur yang ada pada Power Point dan melakukan pemberkasan dokumen permohonan HKI. Seluruh guru SMP Negeri 20 Jakarta yang berasal dari berbagai bidang studi, faktor usia, jenis kelamin dan tingkat ketrampilan komputer yang bervariasi dapat mengikuti seluruh proses pelatihan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari motivasi, semangat dan kerjasama para guru dalam mengikuti materi yang disajikan narasumber dan seluruh arahan saat pendampingan. Pelatihan ini menghasilkan 28 topik video pembelajaran dan seluruh karya video tersebut dicatatkan HKInya. Video ini dapat diakses di channel youtube sekolah yaitu pembelajaran smpn20 pada laman <https://www.youtube.com/channel/UCch2F1HoucNW9kf89Xj4fxQ>. Ke depannya, sekolah ini akan terus melakukan usaha pengembangan konten video pembelajaran dengan topik pembahasan lain dan diunggah pada channel Youtube sekolah serta banyak

menghasilkan Hak Cipta karya rekaman video pembelajaran yang tentunya bermanfaat bagi siswa, pihak sekolah dan para guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ditujukan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang memberi Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2020 Dengan Nomor Kontrak 100/SP2H/PPM/DRPM/2020 Tanggal 16 maret 2020, Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Gunadarma dan Mitra Para Guru Sekolah SMPN 20 Jakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Zakki, M, F. dan Siswanto, I. (2019). Penggunaan Media Sosial (Youtube) Sebagai Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Madrasah Gresik. *Jurnal Abdi :Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33-37. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/view/5976/0>
- Anggraini, D. H, Nurul, W.A.N, Masniari, S.N. (2019). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru Dengan Berbasis Tik (E-Modul Serta Camtasia Video) Di Sman 2 Tanjungbalai. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 113-119. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/anadara/article/view/994>
- Arief, R. dan Erlina. (2012). Usaha Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Internet dan E-Learning Sekolah. *Prosedding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro (SNPTE) UNY*, September 2012 hal 139-150. http://repository.gunadarma.ac.id/775/1/Usaha%20Peningkatan%20Professionalisme%20Guru_UG.pdf
- Arief, R., Pratiwi, S.E., Kurniawan, A.B., Pengembangan Profesionalisme Guru

- Melalui Publikasi Materi Ajar Secara Online. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2013 (SEMANTIK 2013)* hal 472-477. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/semantik/article/view/806>
- Astriyani, A. dan Fajriani, F. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Youtube Materi Pythagoras Terhadap keaktifan Belajar Matematika Siswa. *BONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(1),87-90. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc/article/view/6835>
- Busyaeri, A., Udin, T. dan Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *AL IBTIDA: : Jurnal Pendidikan Guru MI*, 116-137. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/584>
- Endang Purwaningsih, Rachmawati, E., & Islami, I. (2021). Kesadaran Terhadap Hak Cipta Bagi Guru-Guru SMPN 77 Jakarta. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2),500-510. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.3946>
- Jakaria, Y., (2020). Pemetaan Kemampuan Teknologi Informasi di Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia. *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan Media Komunikasi dan Inspirasi*, edisi 43/Mei - 2020 hal 31. <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/kajian/detail/pemetaan-kemampuan-teknologi-informasi-di-pendidikan-dasar-dan-menengah-di-indonesia>
- Latif, A. (2020). Tantangan Guru dan Masalah Sosial Di Era Digital. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4(3), 613-621. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/1294>
- Mardiyono, M., Triyono, L., Prayitno, P., Sukamto, S., & Yudiantoro, T. R. (2018). Teknologi Multimedia Untuk Pembuatan Bahan Ajar Pada Guru Smpit Bina Insani 1 Semarang. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v3i1.571>
- Minardi, J., & Akbar, A. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11 (1), 96-100. doi: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.2747>
- Rahayu, J., (2019). Inilah Gambaran Guru Melek Digital untuk Murid Zaman Now. *Bernas.id*. <http://www.bernas.id/amp/59252-inilah-gambaran-guru-melekdigital-untuk-murid-zaman-now.html>
- Rahmadhani, E. (2019). Guru Melek Teknologi: Pelatihan Pembuatan Media Berbasis Macromedia Flash. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). 165-169. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v4i2.1088>
- Syahril Akbar, G. (2019). Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual bagi Guru. *NIZAMUL ILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 59-79. <https://doi.org/10.1234/nizamulilmi.v4i01.9>
- Syamsuar dan Reflianto. (2018). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/101343>
- Timoria, F.S., Nurina, D. P., Purwaka dan Eka, P.T. (2018). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu), *Record and Library Journal*, 4(2), 81-91. <https://ejournal.unair.ac.id/RLJ/article/view/8000>
- Yuwono, M., Tasari, T., Wijayanti, S., Kusuma, I. W., Setyawan, D., &

Hidayat, S. (2021). Pelatihan Membuat Video Pembelajaran Yang Interaktif Dan Konstruktif Untuk Guru Matematika SMP. *Jurnal Bakti Cendana*, 4(1),13-19. <https://doi.org/10.32938/bc.v4i1.914>